

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap kualitas laba dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebijakan investasi yang diproksikan dengan *Investment Opportunity Set*, kebijakan dividen yang menggunakan variabel *dummy*, dan kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas laba yang diproksikan dengan *Quality of Earnings Ratio*. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022–2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan berdasarkan pada teknik *purposive sampling* dan diperoleh 68 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Dengan demikian total data perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 204 data. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap kualitas laba, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kualitas laba, kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kualitas laba, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kualitas laba, *intellectual capital* tidak dapat memoderasi pengaruh kebijakan investasi terhadap kualitas laba, *intellectual capital* memoderasi positif pengaruh kebijakan dividen terhadap kualitas laba, dan *intellectual capital* memoderasi positif pengaruh kebijakan hutang terhadap kualitas laba.

Kata kunci: kebijakan investasi, kebijakan dividen, kebijakan hutang, *intellectual capital* dan kualitas laba.

ABSTRACT

This research examines the effect of investment, dividend, and debt policies on profit quality; with intellectual capital as a moderating variable. Independent variables were investment policy which was referred to as Investment Opportunity Set, dividend policy which was referred to as dummy variable, and debt policy which was referred to as Debt to Equity Ratio. Meanwhile, the dependent variable was profit quality which was referred to as Quality of Earnings Ratio. The moderating variable was intellectual capital which was referred to as Value Added Intellectual Coefficient.

The research applies quantitatively, with Food and Beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022-2024 as population. Furthermore, purposive sampling technique was used as the data collection technique. In line with that, 68 companies were the samples. Therefore, 204 samples were analysed using multiple linear regression with SPSS 26 version.

The result shows that investment, dividend, and debt policies have a positive effect on profit quality. Likewise, intellectual capital has a positive effect on profit quality. Additionally, intellectual capital cannot moderate the effect of investment policy on profit quality. However, intellectual capital moderates positively the effect of dividend policy on profit quality. Similarly, intellectual capital moderate positively the effect of debt policy on profit quality.

Keywords: *investment policy, dividend policy, debt policy, intellectual capital, and profit quality.*

I certify that this translation is true
and accurate. Prepared by a
professional translator. This
translation is provided on this day 10/1/26
M. Faizul, S.Pd., M.Pd.
STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia